

Dana Pensiun Dalam Perspektif Masyarakat

Oleh:
Angger P. Yuwono, FSAI, ChFC
Disampaikan Dalam Seminar
"Indonesia Retirement Outlook Seminar"
Jakarta, 25 Oktober 2018



Negara Maju & Budaya Menabung

Salah satu indikator kemajuan sebuah negara adalah ketika warganya terbiasa menabung sejak muda dan bisa membiayai hidupnya di masa tua nanti. Hal itu bisa dilakukan dengan dana pensiun dan asuransi yang sekaligus menjadi sumber investasi jangka panjang bagi pembangunan bangsa

SURVEY LITERASI & INKLUSI KEUANGAN OJK 2016

Dari sebanyak 96% pengguna jasa keuangan:
69% diantaranya untuk tujuan jangka pendek,
12,6% untuk membayar pendidikan &
6,3% program hari tua

■ Usia Pensiun Tidak Nyaman

- Tidak berdaya dalam pembiayaan diri
- Secara fisik sudah semakin lemah .. sudah tidak muda lagi
- Saatnya muncul penyakit degeneratif
- Tidak produktif, tidak memiliki kemampuan untuk bekerja mencari penghasilan
- Sudah tidak bisa lagi mengajukan proteksi diri melalui asuransi (terlambat)
- Sudah tidak bisa lagi mengajukan pinjaman ke Bank (terlambat)
- Dan bahkan tidak mampu menggerakkan fisik sendiri ... bergantung orang lain

■ Pensiun Tidak Dipentingkan

Jawaban laten pada umumnya masyarakat apabila diingatkan tentang persiapan masa pensiun:

- Pensiun ? ... wah belum tapi nyantai aja lah ..
- Pensiun ? ... gimana nanti ..
- Pensiun ? ... untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari aja pas-pasan mikirin pensiun
- Pensiun ? ... sorry udah akan ada yang naggung .. ada anak, menantu, adik, kakak dan seluruh keluarga.
- Pensiun ? ... saya kelola sendiri dengan cara saya ..

■ Industri DP Karyawan

Tabel Perkembangan DP Karyawan

	2008	2012	2017	% Rata2 growth/th
JENIS DANA PENSIUN				
DPPK	255	244	213	-2.7%
DPLK	26	25	23	-1.3%
TOTAL	281	269	236	-1.9%
JUMLAH PESERTA (Juta Orang)				
DPPK	1.4	1.4	1.4	0.2%
DPLK	1.2	1.9	3.1	11.2%
TOTAL	2.6	3.3	4.5	6.4%
INVESTASI (IDR Trilyun)				
DPPK	75.4	128.2	180.0	10.3%
DPLK	11.1	25.6	74.5	23.7%
TOTAL	86.6	153.8	254.5	12.9%

Catatan:

DP=Dana Pensiun; DPPK = Dana Pensiun Pemberi Kerja; DPLK=Dana Pensiun Lembaga Keuangan; Sumber Data = OJK

■ Dana Pensiun Di Indonesia - Per Des 2016

□ Tenaga Kerja Peserta Program Pensiun & JHT (Juta Orang) :

Peserta Aktif JHT BPJS TK	13.70
Peserta Aktif Jaminan Pensiun BPJS TK	9.10
Peserta dana pensiun karyawan	4.30
Peserta Tabungan dan Asuransi Pensiun (Taspen)	4.20
Peserta Asuransi Sosial TNI & POLRI	0.94
Jumlah	32.24

□ Peserta DP Karyawan & Jaminan Pensiun BPJS-TK sebanyak 13,4 Juta Orang atau 26,8 % dari sekitar 50 Juta tenaga kerja formal.

□ Dana pensiun di Indonesia baru mencapai 1,92 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), jauh ketinggalan dari Kanada yang mencapai 79 persen, dan Thailand 6,6 persen terhadap PDB.

Sumber: OJK

■ Mengapa Tidak Berkembang

- ❑ Orientasi jangka pendek masyarakat Indonesia
- ❑ Budaya tanggung jawab keluarga & kepedulian masyarakat (gotong royong)
- ❑ Masyarakat Indonesia (jawa?) yang “nrimo ing pandum”
- ❑ Pekerja tidak menyadari akan hak-haknya sehingga tidak ada gejolak (tekanan) dari Serikat Pekerja
- ❑ Bagi perusahaan swasta Dana Pensiun tidak wajib.
- ❑ Imbalan pasca kerja pensiun UU Ketenagakerjaan sifatnya wajib tapi pendanaan (yang jangka panjang) tidak wajib.
- ❑ Law enforcement tidak jalan: Jaminan Pensiun BPJS-TK yang nyata-nyata wajib saja tidak diindahkan (sulit terpenuhi)

■ Generasi Milenial

GENERASI MILENIAL

1/3 dari 262 juta penduduk Usia 18-38 hari ini diduga tergolong milenial ditambah generasi baby boomers usia > 40 tahun yang bergaya milenial (ikut-ikut milenial)

CIRI KHAS GENERASI MILENIAL

- Lebih aktif, kreatif dan inovatif
- Fokus pada "saat sekarang" bukan "saat nanti"
- Menginginkan cara "instan" bukan "proses"
- Meremehkan uang karena usia muda mudah mendapatkan uang
- Konsumtif (tanpa banyak pertimbangan)
- Idealis, mudah berganti pekerjaan dan cenderung menghindari rutinitas.
- Ingin bebas, hangout, kulineran dan traveling.

REVOLUSI PERADAPAN

Suka tidak suka, era milenial adalah sebuah revolusi peradaban dan merupakan realitas yang harus dihadapi. Dunia kini berubah begitu cepat" .. segalanya berubah.

■ Tantangan Bagi Generasi Milenial

CIRI KHAS GENERASI MILENIAL INI BERPOTENSI MENURUNKAN MINAT MEMILIKI DANA PENSIUN :

- ❑ Lebih aktif, kreatif dan inovatif memberikan rasa percaya diri menghadapi masa mendatang
- ❑ Fokus pada “saat sekarang” bukan “saat nanti” cenderung akan membangun orientasi jangka pendek
- ❑ Menginginkan cara “instan” bukan “proses” akan menghindari produk apapun yang rumit dan berbelit-belit banyak aturan (contohnya produk pensiun yang highly regulated)
- ❑ Meremehkan uang karena usia muda mudah mendapatkan uang akan menumbuhkan sikap menggampangkan pengelolaan keuangan
- ❑ Konsumtif tanpa banyak pertimbangan berakibat kontrol yang lemah terhadap perencanaan keuangan
- ❑ Ingin bebas, hangout, kulineran dan traveling ... kurang minat untuk menyimpan uang untuk kepentingan jangka panjang

■ Rekomendasi

- ❑ **FAMILI FINANCIAL PLANNING.** Melakukan kampanye Perencanaan Keuangan Keluarga (OJK telah memiliki buku panduan Perencanaan Keuangan Keluarga)
- ❑ **PAJAK.** Pemberian insentif pajak yang menarik bagi peserta Dana Pensiun..
- ❑ **PRODUK.** Seluruh lembaga keuangan terkait menjajakan produk-produk inovatif sesuai dengan perkembangan perilaku pasar (Era Milenial .. Era Ekonomi Digital)
- ❑ **TEKNOLOGI.** Memanfaatkan perkembangan teknologi digitalisasi untuk mendukung inovasi pelayanan yang sesuai dengan keinginan pasar.
- ❑ **REGULASI.** Mengembangkan regulasi yang sesuai dengan inovasi-inovasi produk dan pelayanan yang dibutuhkan (tantangan menciptakan regulasi dana pensiun sesuai era digitalisasi)

Terima Kasih